

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pendidikan, seseorang memerlukan cara agar mendapat pendidikan yang bermakna dan bermanfaat dalam kehidupannya. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil maksimal. Pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut dapat dicapai dengan terlaksananya pendidikan yang tepat waktu dan tepat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah melalui kegiatan pengajaran. Melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri, sehingga dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggungjawab yang besar.

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, banyak sekolah-sekolah yang telah melaksanakan pembelajaran matematika dengan baik yaitu meningkatkan mutu dan

kualitas peserta didik, pembelajaran matematika yang mudah dan menyenangkan perlu terus dikembangkan. Berbagai konsep, metode, dan strategi perlu dikembangkan agar terciptanya pembelajaran khususnya di bidang matematika yang selama ini dianggap siswa tidak menyenangkan menjadi menyenangkan dan perlu ada kreatifitas guru. Guru bisa saja memanfaatkan metode pembelajaran matematika yang berkembang di luar kelas jika memang bisa membantu terciptanya belajar matematika yang menyenangkan.

Menurut Johnson dan Myklebust (Abdurrahman,2003) matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir. Matematika merupakan ilmu dasar dari segala bidang ilmu pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh dalam matematika yaitu dengan cara bernalar. Matematika merupakan ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri.

Pelajaran matematika perlu diberikan sejak ini kepada peserta didik untuk membekali dalam berpikir kreatif, bernalar, dan bekerja keras. Tapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika itu sulit. Salah satunya yaitu dalam menyelesaikan soal matematika bentuk bilangan bulat. Soal bilangan bulat disajikan dalam masalah yang diungkapkan merupakan masalah kehidupan sehari-hari. Sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam memahami maksud dari soal yang diberikan, apa yang ditanyakan dalam soal tersebut, dan masih

banyak pula terdapat kesalahan dalam perhitungan. Hal itu dikarenakan dalam menyelesaikan soal matematika dalam diperlukan langkah-langkah pemahaman dan daya nalar yang tinggi. Masih banyak siswa yang kurang memahami bagaimana menterjemahkan kalimat sehari-hari soal ke dalam kalimat matematika atau model matematika.

Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika bilangan bulat meliputi beberapa langkah penyelesaian yaitu kemampuan memahami soal, membuat model matematika, dan perhitungan. Jika salah satu langkah penyelesaian terdapat kesalahan, maka akan menyebabkan kesalahan pada langkah selanjutnya dan mengakibatkan rendahnya hasil yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita.

Berdasarkan pengalaman PPL di SMPN 20 Kupang, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika pada pokok bahasan bilangan bulat, memahami bahasa, apa yang ditanyakan dalam soal, dan dalam perhitungan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis termotivasi melakukan penelitian untuk menganalisis kemampuan siswa menyelesaikan soal matematika pada materi bilangan bulat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana kemampuan pemecahan masalah pada materi bilangan bulat, siswa kelas VII^A SMPN 20 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

Mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi bilangan bulat, siswa kelas VII^A SMPN 20 Kota Kupang tahun ajaran 2018/ 2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Umum

Memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan yakni mendeskripsikan kemampuan siswa menyelesaikan soal matematika siswa SMP kelas VII^A dengan beberapa uraian kalimat.

2. Secara Khusus

a. Bagi Siswa

1. Berlatih mengerjakan soal.
2. Tumbuh rasa ingin tahu sehingga mendorong siswa untuk lebih giat belajar pemahaman matematika

b. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan bagi guru dan calon guru matematika dalam mengelola pembelajaran matematika.

c. Bagi Peneliti

Sebagai kesempatan untuk memperluas wawasan pembelajaran tentang analisis kemampuan siswa menyelesaikan soal matematika.

E. Batasan Istilah

Beberapa istilah penting dalam judul ini perlu diberi penjelasan agar tidak terjadi perbedaan tafsir dan untuk memberikan kepastian kepada pembaca tentang arah dan tujuan yang akan dicapai. Beberapa istilah penting tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah cara memeriksa suatu masalah, untuk menemukan semua unsur dasar dan hubungan antara unsur- unsur yang bersangkutan

2. Kemampuan

Kemampuan adalah kekuatan atau kapasitas untuk melakukan ataubertindak secara fisik, mental, legal, moral, dan finansial

3. Pemecahan masalah matematis

Pemecahan masalah matematis adalah pemecahan masalah matematis merupakan suatu aktivitas kognitif yang kompleks, sebagai proses untuk mengatasi suatu masalah yang ditemui dan untuk menyelesaikannya diperlukan sejumlah strategi.